

**KARAKTERISTIK ALAT TANGKAP JARING INSANG  
(*Gill Net*) DI CONCONG LUAR KECAMATAN CONCONG  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Wahyu Pratama  
2010016211002**



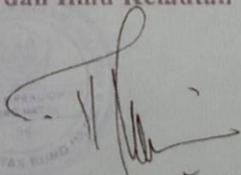
**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Karakteristik Alat Tangkap Jaring Insang ( Gill Net) di Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir  
Nama : Wahyu Pratama  
Npm : 2010016211002  
Jurusan : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Fakultas : Perikanan Dan Ilmu Kelautan  
Universitas : Bung Hatta

Mengetahui

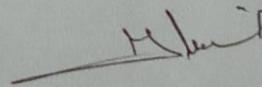
Dekan Fakultas Perikanan  
dan Ilmu Kelautan



Prof. Dr. Ir. Yusra, M.Si

Menyetujui

Pembimbing



Ir. Yupasrdianto, M.Si

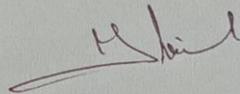
Tanggal lulus :  
10 Maret 2025

Skripsi Ini Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Pada Ujian  
Sarjana Program Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas  
Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta  
Padang

Pada Tanggal, 10 Maret 2025

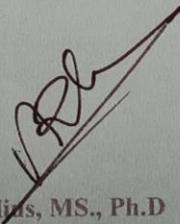
Dewan Penguji :

Ketua Sidang



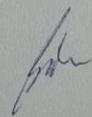
Ir. Yupasrdianto, M.Si

Anggota



Ir. Arlids, MS., Ph.D

Anggota



Bukhari, S.Pi., M.Si

## RINGKASAN

WAHYU PRATAMA. NPM. 2010016211002. KARAKTERISTIK

ALAT TANGKAP JARING INSANG (Gill Net) DI CONCONG LUAR  
KECAMATAN CONCONG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR. Dibimbing

oleh Bapak Ir. Yuspardianto

Concong Luar, Kecamatan Concong, Kabupaten Indragiri Hilir, merupakan daerah yang memiliki potensi perikanan yang tinggi, dengan jaring insang (gill net) sebagai salah satu alat tangkap utama yang digunakan oleh nelayan. Gill net adalah alat tangkap pasif yang menangkap ikan dengan cara menjebaknyanya dalam mata jaring tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik alat tangkap gill net yang digunakan oleh nelayan setempat serta efektivitasnya dalam operasi penangkapan ikan. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan observasi langsung ke lapangan serta wawancara terstruktur dengan nelayan. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer melalui pengamatan spesifikasi alat tangkap dan data sekunder yang diperoleh dari studi literatur dan instansi terkait. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan fokus pada spesifikasi dan konstruksi alat tangkap, metode operasional, daerah penangkapan, serta hasil tangkapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gill net yang digunakan oleh nelayan Concong Luar memiliki panjang sekitar 70 meter dan tinggi 5 meter, dengan mata jaring berukuran 10 cm. Alat ini dioperasikan pada berbagai lapisan perairan, tergantung pada jenis ikan yang menjadi target tangkapan. Daerah penangkapan berada di sekitar perairan Laut Cina Selatan, dengan hasil tangkapan utama terdiri dari ikan Beliak Mata (*Pristigasteridae*), ikan Pirang (*Setipinna tenuifilis*), bawal laut (*Pampus chinensis*), udang laut (*Metapenaeus monoceros*), dan ikan pari (*Himantura uarnak*). Penyusutan panjang tali ris pada gill net terjadi secara bertahap dengan peningkatan jumlah trip penangkapan, yang disebabkan oleh gesekan air, tekanan hasil tangkapan, serta pengaruh lingkungan seperti paparan sinar UV dan salinitas air laut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan gill net di Concong Luar cukup efektif untuk perikanan tangkap, namun memerlukan upaya pengelolaan yang lebih baik untuk menjaga keberlanjutan sumber daya ikan di perairan tersebut.

**Kata kunci:** Gill net, alat tangkap, hasil tangkapan, Concong Luar, perikanan tangkap

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan segala nikmat iman, rezeki dan kesehatan serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Karakteristik Alat Tangkap Jaring Insang (*Gill Net*) Diconcong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi **Pemnafaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta**. Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta motivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Yuspardianto selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan proposal ini.
2. Kepada Orang tua serta keluarga yang sudah memberikan dukungan dan semangat.
3. Kepada semua pihak yang namanya mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi substansi maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi penulis pribadi. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah kita.

Padang, 30 Januari 2025

Wahyu Pratama

## DAFTAR ISI

Isi	Hal
<b>KATAPENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>3</b>
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
<b>2.4 Metode Pengoperasian Alat Tangkap <i>Gill net</i>.....</b>	<b>7</b>
<b>2.5 Kapal .....</b>	<b>8</b>
<b>2.6 Nelayan.....</b>	<b>8</b>
<b>2.7 Hasil Tangkapan .....</b>	<b>9</b>
<b>2.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Tangkapan.....</b>	<b>9</b>
<b>III. MATERI DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>11</b>
<b>3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>3.2 Materi Penelitian.....</b>	<b>11</b>
<b>3.2.1 Alat dan Bahan .....</b>	<b>11</b>
<b>3.3 Metode Penelitian.....</b>	<b>11</b>
<b>3.4 Pengumpulan Data .....</b>	<b>12</b>
<b>3.4.1 Data Primer .....</b>	<b>12</b>

3.4.2	Data Sekunder .....	14
3.5	Analisis Data .....	14
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	15
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	15
4.2	Deskripsi alat Tangkap Gill Net.....	17
4.3	Tahap Pengoperasian Gill Net .....	18
4.4	Spesifikasi Dan Konstruksi Alat Tangkap Gill Net .....	20
4.5	Daerah Penangkapan Dan Hasil Tangkapan Gill Net .....	23
4.6	Jenis Hasil Tangkapan Gill Net.....	31
4.7	Analisis Penyusutan Panjang Tali Ris .....	316
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
5.1	Kesimpulan.....	38
5.2	Saran .....	39
	DAFTAR PUSTAKA.....	40

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Data Spesifikasi Alat Tangkap Gill net .....	13
2. Spesifikasi Alat Tangkap .....	23
3. Jenis Hasil Tangkapan .....	32
4. Analisis Penyusutan Tali Ris.....	326

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Gill net.....	5
2. Pengoperasian Gill net.....	7
3. Lokasi Penelitian .....	16
4. Hasil Tangkapan Trip 1 .....	24
5. Hasil Tangkapan Trip 2 .....	26
6. Hasil Tangkapan Trip 3 .....	28
7. Hasil Tangkapan Trip 4 .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi.....	44
------------------------------	----

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Concong Luar merupakan salah satu Kelurahan yang ada di kecamatan Concong, kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, Indonesia. Wilayah kecamatan Concong terletak diketinggian 1 s/d 4 meter di atas permukaan laut. Ditepi-tepi sungai dan muara parit banyak terdapat tumbuhan seperti pohon nipah. Kecamatan Concong adalah salah satu Kecamatan di daerah kabupaten Indragiri Hilir Riau dengan ibukota kecamatan yakni Concong Luar. Berada di aliran sungai di ujung laut, memiliki potensi Perikanan, Perkebunan dan pertanian (**Irma, et al 2020**).

Alat penangkapan ikan merupakan peralatan yang digunakan oleh nelayan dalam menangkap ikan. Suatu alat penangkapan yang baik merupakan alat tangkap yang dirancang dan dibentuk dengan menggunakan perhitungan, perancangan, dan pembuatan yang telah diperhitungkan agar terciptanya alat tangkap yang ramah lingkungan dan dapat mendapatkan hasil yang optimal. Pentingnya kondisi dari alat tangkap dalam mendukung operasi penangkapan agar dalam melakukan penangkapan dapat memperoleh hasil yang optimal dan tidak merusak ekosistem perairan (**Sagala et al. 2016**).

Alat tangkap yang digunakan nelayan dalam pengoperasian penangkapan ikan di Concong cukup terbilang bervariasi dan memiliki karakteristik berbeda-beda. Salah satu alat tangkap yang ada disana yaitu dari jenis jaring insang (*gill net*). Gill net yang digunakan nelayan Concong masih sangat sederhana dan tradisional.

Jaring insang merupakan jenis alat tangkap pasif yang terdiri dari jaring dengan ukuran mata jaring tertentu, yang dirancang untuk menangkap ikan dengan cara terjerat (*gilled*) atau terbelit (*entangled*) ketika ikan mencoba melewati jaring (**Bukhari *et al.*, 2022**). Alat tangkap *gill net* juga merupakan alat penangkapan ikan yang mendominasi digunakan nelayan Concong, Indragiri Hilir, Riau. Hal ini karena alat tangkap *gill net* memberikan keuntungan dan layak untuk dijadikan usaha penangkapan ikan, selain itu *gill net* juga mudah dioperasikan dan memiliki *payback period* dalam kurung waktu yang cukup cepat (**Syarif *et al.* 2016**). Dilihat dari pengoperasiannya jaring insang terdiri dari beberapa jenis diantaranya jaring insang permukaan (*surface gill net*), jaring insang hanyut (*drift bottom gill net*), jaring insang dasar (*bottom gill net*) dan jaring insang lingkaran (*encircling gill net*). Berdasarkan kedudukan atau posisinya yaitu ada di lapisan permukaan perairan (*surface*), lapisan tengah perairan (*middle*), dan menetap di dasar (*fixed*). Jika dilihat berdasarkan jumlah lembaran jaring maka dapat dikelompokkan yaitu, jaring insang tunggal (jaring satu lapis) dan jaring insang rangkap/tiga lapis (*trammel net*) (**Wijaya *et al.* 2022**).

Pentingnya melihat karakteristik alat tangkap *gill net* yaitu untuk pengelolaan dan pengembangan perikanan tangkap yang berkelanjutan kedepannya dengan mengamati konstruksi, manajemen operasi penangkapan dan keramah lingkungan dari alat tangkap *gill net* yang digunakan nelayan. Oleh karena itu melalui penelitian ini nantinya dapat menggambarkan bagaimana keberlanjutan penangkapan menggunakan *gill net* di Concong,

kecamatan Concong Luar Kabupaten Indragiri Hilir kedepan. Dari uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik alat tangkap jaring insang (*gill net*) dan keramah lingkungan alat tangkap jaring insang (*gill net*) di Concong, kecamatan Concong Luar Kabupaten Indragiri Hilir kedepan.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Sebagai pedoman dalam menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Analisis alat tangkap jaring insang (*gill net*) yang meliputi spesifikasi dan kostruksi di Concong, Kecamatan Concong Luar Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.
2. Analisis operasional, daerah penangkapan (*fishing ground*), dan hasil tangkapan dari alat tangkap jaring insang (*gill net*).

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai informasi untuk mahasiswa, nelayan, serta instansi terkait dalam rangka pengembangan kegiatan penangkapan ikan dengan alat tangkap jaring insang (*gill net*) di masa yang akan datang sehingga dapat membantu meningkatkan taraf hidup nelayan.

